

## **Inventory and Identification of Medicinal Plant Species in Banyuasin District III**

### **ABSTRACT**

Inventory is the activity of collecting data and compiling as well as facts about the resources to be used and identification is a system of finding and recognizing the various taxonomic characteristics of individuals and entering them into the taxonomic system. Medicinal plants have been used by the Indonesian people for a long time as spices used to treat various health problems they face. The study aims to determine the types of medicinal plants, the parts of medicinal plants, the efficacy of medicinal plants, the source of obtaining medicinal plants, and take medicinal plants in Kedondong Raye Village, Banyuasin District III. Data collection was carried out by survey and interview methods. Data collection is done by random sampling technique. The results showed that there were 77 species of plants from 41 families that were used by the community in the Kedondong Raye Village, Banyuasin District III. The utilization of medicinal plants is carried out in 6 ways, namely boiled, smeared, consumed directly, rubbed, and squeezed. The plant organs used consisted of 10 plant parts, namely leaves, seeds, fruit, stems, flowers, sap, tubers, rhizomes, herbs, and roots. The efficacy of medicinal plants species to cure disease consists of 32 types of diseases. The source of obtaining medicinal plants is done in 2 ways, namely cultivation and searching in nature. The harvesting of plant organs is carried out in 3 ways, namely picking, pulling and pruning.

**Key Word:** Inventory, identification, medicinal plants, Banyuasin District III

## **Inventarisasi dan Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat di Kecamatan Banyuasin III**

### **ABSTRAK**

Inventarisasi adalah kegiatan pengumpulan, pendataan dan penyusunan serta fakta mengenai sumber daya alam untuk perencanaan pengelolaan sumber daya yang akan digunakan dan identifikasi ialah suatu sistem mencari dan mengenal ciri-ciri taksonomi individu yang beranekaragam dan memasukkannya ke dalam sistem takson. Tanaman obat telah digunakan oleh masyarakat Indonesia sejak lama sebagai rempah-rempah dipakai untuk menangani bermacam persoalan kesehatan yang mereka hadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat, cara penggunaan tumbuhan obat, bagian organ tumbuhan, khasiat dari tumbuhan obat, sumber perolehan tumbuhan obat, dan cara pengambilan tumbuhan obat yang ada di Kecamatan Banyuasin III. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode survei dan wawancara. Pengambilan data dilakukan dengan teknik sampling random. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 77 jenis tumbuhan yang berasal dari 41 famili yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Banyuasin III sebagai obat. Pemanfaatan tumbuhan obat dilakukan dengan 6 cara yaitu direbus, dioles, dikonsumsi langsung, digosok, diseduh dan diperas. Bagian organ tumbuhan yang digunakan terdiri dari 10 bagian tumbuhan yaitu, daun, biji, buah, batang, bunga, getah, umbi, rimpang, herba, dan akar. Khasiat jenis tumbuhan obat untuk menyembuhkan penyakit terdiri dari 32 jenis penyakit. Sumber perolehan tumbuhan obat dilakukan dengan 2 cara yaitu, budidaya dan mencari di alam. Pengambilan bagian organ tumbuhan dilakukan dengan 3 cara yaitu, dipetik, dicabut dan dipangkas.

**Kata Kunci** : Inventarisasi, Identifikasi, Tumbuhan Obat,  
Kecamatan Banyuasin III